

DAFTAR PUSTAKA

- Adevira, Marga, Widodo. 2021. *Peran orangtua pada motivasi belajar anak dalam pembelajaran daring dimasa covid-19*. Vol. 5 No. 1 Hlm. 65-77.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barnawi dan M. Arifin. 2013. *Mengelola Sekolah Berbasis Entrepreneurship*. Ar Ruzz Media: Yogyakarta. Hlm. 49
- Dahar, Ratna Wilis. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. PT. Gelora Aksara Pratama. Hlm. 2. Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi pendidikan*. PT Rineka Cipta : Jakarta
- Emda, Amna. 2017. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Jurnal Lantanida*. Vol. 5. No. 2. Hlm. 172-182
- Fathoni, Abdurahmat, 2012, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Rineka Cipta: Jakarta. Hlm. 104
- Gora, Radita. 2019. *Riset Kualitatif Public Relations*. Jakad Publishing: Surabaya.
- Halimah, Siti. Mahmu'ddin, A. Lulu, N. 2019. Peranan Orangtua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMPN 7 Sampit. *Jurnal Paedagogje*. Vol. 7. No. 1. Hlm. 42-47
- Hasbullah. 2013. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada. Hlm. 87-89
- Herdiansyah, Haris. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Salemba Humanika: Jakarta. Hlm.121
- Helaludin. Wijaya, H. 2019. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*. Sekolah Tinggi Theologia.
- Iswandi. 2017. *Teori Belajar*. In Media: Bogor.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Khairani, Makmum. 2013. *Psikologi Belajar*. Aswaja Pressindo: Yogyakarta.
- Lestari, Endang Titik. 2020. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Deepublish Publisher: Yogyakarta.

- Lumbantobing, Winda Lidia. dan Purnasari, P. D. 2021. Pengaruh Peran Orangtua terhadap Motivasi dan Disiplin Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Selama Pandemi di Wilayah Perbatasan. *Sebatik*. Vol. 25. No. 2. Hlm. 555-561
- Milies, Mathew B. dan Huberman, A. Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku tentang Metode-Metode Baru*. UI-Press: Jakarta.
- Muhammad, Maryam. 2016. Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran. *Jurnal Pancar*. Vol. 4. No. 2. Hlm. 87-97
- Muthmainnah. 2012. Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Pribadi Anak yang Androgynius Melalui Kegiatan Bermain, *Jurnal Pendidikan Anak 1*, No. 1. Hlm. 108-110
- Nidawati. 2013. Belajar dalam Perspektif Psikologi dan Agama. *Jurnal Pionir*. Vol. 1. No. 1. Hlm. 15
- Ningrum, *Peran Orangtua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Dikelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan*. Hlm. 14-15
- Parnawi, AFI. 2019. *Psikologi Belajar*. Deepublish Publisher: Yogyakarta. Hlm. 1
- Pawito. 2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Lkis Yogyakarta: Yogyakarta
- Prawira, Purwa Atmaja. 2016. *Psikologi Pendidikan dalam perspektif baru*. Ar-ruzz Media: Jogjakarta
- Salim. Haidir dan Irsan Rasyid Karo-karo. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas (Teori dan Aplikasi Bagi Mahasiswa, Guru Mata Pelajaran Umum dan Penelitian Agama Islam di Sekolah)*. Perdana Publishing: Medan.
- Sari, Ratna, dkk. 2021. Tips Meningkatkan Motivasi Belajar siswa pada pembelajaran daring akibat pandemi Covid-19. *Jurnal Dedikasi*. Vo.1. No.1. Hlm.83-89.
- Sidik, Zafar dan A. Sobandi, Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 3, No. 2, Juli 2018, Hlm. 193.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*. Alfabeta: Bandung.
- Suprihatin, Siti, “Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”,

Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, Vol. 3, No. 1, 2015, Hlm. 81.

Syakir, Syaikh Ahmad. 2017. *Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir (Jilid 1)*. Jakarta: Darus Sunnah. Hlm. 164.

Uno, Hamzah B. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara: Jakarta.

Valeza, A. R. 2017. *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung*. Skripsi tidak di Terbitkan. Lampung: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Wahidin. 2019. Peran Orangtua dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pancar*. Vol. 3. No. 1. Hlm. 232-245

Wardan, Khusnul. 2022. *Psikologi Pendidikan*. CV. Literasi Nusantara Abadi: Malang. Hlm. 82

Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Belajar*. Logos: Jakarta. Hlm. 140

Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Prenada Media Group: Jakarta.

Lampiran 1

Pedoman Wawancara

Subjek wawancara : Orangtua

1. Selama proses pembelajaran luring sekarang, Bagaimana peran ibu dalam meningkatkan motivasi belajar anak ibu?
2. Apakah pengetahuan anak ibu semakin bertambah selama adanya motivasi yang telah ibu berikan selama pembelajaran luring?
3. Bagaimana motivasi belajar anak ibu pada saat pembelajaran luring?
4. Apa saja fasilitas yang ibu berikan untuk mendorong kegiatan belajar anak selama pembelajaran luring?
5. Apa saja sarana tambahan yang ibu berikan kepada anak ibu untuk mendorong kegiatan belajar selama pembelajaran luring?
6. Bagaimana kondisi lingkungan yang baik untuk mendorong kegiatan belajar anak ibu selama pembelajaran luring?
7. Apa dukungan yang ibu berikan kepada anak ibu untuk meningkatkan motivasi belajar selama pembelajaran luring?
8. Bagaimana arahan yang ibu berikan untuk membimbing kegiatan belajar anak ibu selama pembelajaran murni?
9. Apakah ibu ikut membantu ketika anak ibu sulit dalam memahami pembelajaran selama pembelajaran luring?

Lampiran 2

Tahapan-tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian yang saya lakukan dalam penelitian ini tentang “Peran Orangtua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD pada saat Pembelajaran Luring” di kota Padangsidempuan sebagai berikut:

a. Tahapan Persiapan

Pada tahap persiapan sebelum saya mendatangi kota Padangsidempuan saya terlebih dahulu menyiapkan pedoman wawancara untuk melakukan penelitian di kota Padangsidempuan. Setelah itu saya mendatangi Kota Padang Sidempuan dan saya langsung menghubungi subjek penelitian yang akan diwawancarai dan diobservasi.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, pertama kali saya mewawancarai ibu Novahany, setelah itu ibu Nella Wati dan keesokannya saya mewawancarai ibu Hasnidar. Setelah saya memperoleh data dari wawancara, kemudian saya melakukan observasi di rumah ibu Novahany setelah itu di rumah ibu Nella Wati dan keesokannya juga saya melakukan observasi di rumah ibu Hasnidar untuk memperkuat data yang saya peroleh dari hasil wawancara.

c. Tahap Penyelesaian

Pada tahap penyelesaian ini merupakan tahap akhir. Data-data yang sudah terkumpul kemudian sudah melalui pengecekan oleh saya dan dirasa sudah mencukupi, saya melakukan penulisan hasil penelitian terhadap data-data yang sudah diperoleh.

Lampiran 3

Hasil Wawancara

Wawancara 1

- Peneliti : Assalamu'alaikum buk
- Orangtua : Wa'alaikumussalam
- Peneliti : Nama saya Ade ilfah buk, jadi saya di sini dari kampus UINSU prodi PGMI. Saya akan mewancarai ibu mengenai bagaimana meningkatkan motivasi belajar anak ibu, apakah ibu bersedia?
- Orangtua : bersedia
- Peneliti : Jadi ibu, selama proses pembelajaran luring sekarang bagaimana peran ibu dalam meningkatkan motivasi belajar anak ibu ?
- Orangtua : Kalau orang ibu ini berperan sebagai orang tua murid, salah satunya itu perannya dalam bentuk materi, dan bentuk di bidang sistem kurikulum bagaimana dari pendidikan sekolahnya, kalau materi sudah jelas bagaimana untuk membeli semua keperluan peralatan sekolahnya dan kalau untuk di bidang kurikulum nya bagaimana dari yayasan sekolahnya tentu kita harus bisa lebih mengikutilah kalo dari yayasan tersebut
- Peneliti : Apakah pengetahuan anak ibu semakin bertambah selama adanya motivasi yang telah ibu berikan selama pembelajaran luring ?
- Orangtua : Alhamdulillah adalah peningkatan, tentunya dengan rasa syukur itu anak kita ini meskipun tidak yang di terlalu meninggi kali lah prestasinya, tapi adalah peningkatannya setiap anak itu kan berbeda, untungnya itu kalau ibu pribadi sih yang penting intinya anak itu bahagia belajar.
- Peneliti : Yang penting nyaman ya buk..?
- Orangtua : Yang penting bahagia dan nyaman
- Peneliti : Bagaimana motivasi belajar anak ibu pada saat pembelajaran luring?
- Orangtua : Motivasi belajar anak saya selama pembelajaran luring itu kadang-kadang tergantung mood dia bagus atau tidak terkadang kalau lagi mood-nya bagus dia rajin waktu belajar, gitu juga

sebaliknya.

Peneliti : Apa saja fasilitas yang ibu berikan untuk mendorong kegiatan belajar anak ibu selama pembelajaran luring ini?

Orangtua : Kalau fasilitas untuk anak ibu yang mau sekolah ini tentunya itu apa saja yang disarankan oleh guru-guru dari yayasan sekolah, tentu kita harus siap siaga untuk menuruti semua fasilitas anak-anak kita itu untuk belajar, tentunya fasilitas itu yaa mau tak mau kita harus siap sebagai orangtua, contohnya alat-alat untuk pelajaran sekolahnya bisa mungkin di bidang salah satunya mereka itu termasuk kayak harus ada sejenis Gadget lah, tapi yang mengandung Gadget ini mengandung ilmu pendidikan semua, bukan hal-hal yang negatif itulah

Peneliti : Seperti vidio-vidio pembelajaran dari...

Orangtua : Dari sekolah

Peneliti : Apa saja sarana tambahan yang ibu berikan kepada anak ibu untuk mendorong kegiatan belajar selama pembelajaran luring ini ?

Orangtua : Kalau sarananya sih satu kita tanyak an kepada anak itu bagaimana dia nyaman gak dia di kasih jalur untuk di bidang bimbel, bidang bimbel ini tentunya kita serahkan untuk seorang anak ini mau belajarnya di guru siapa, pokoknya intinya anak yang harus belajar dia harus memilih siapa gurunya yang untuk mengajari nya agar bertambah ilmunya, bukan saya, saya hanya di bagian pihak mendorongnya saja dan memotivasinya

Peneliti : Kalau dorongan dari rumah, misalnya kayak sarana tambahannya ada buk?

Orangtua : Kalau dari rumah disini ya saya jujur ya sebagai orangtua terkadang mood-mood an lah untuk mengajari, membimbing tapi tergantung situasi terkadang kita yang mood, anak tidak mood, ya kalau anak sudah mood ya jangan di sia-siakan, ya kita harus pandai-pandai lah menyeimbangnya bagaimana, kalau untuk anak sudah lagi semangat belajar kita juga punya trik sebagai orangtua, bukan asal kalimat saja di bujuk, tapi di tanyakan dulu istilahnya

begini, kalau anak itu mau belajar belum lama lagi ini gak mood ya oke, dalam segi buat praktek mainan dulu atau sekedar bikin games dulu, kita punya perjanjian istilahnya abis main game sekitar 20 menit kita harus belajar sama-sama yaa oke, dari awal punya komitmen setelah sudah main game baru kita masuk waktunya belajar.

Peneliti : Bagaimana kondisi lingkungan yang baik untuk mendorong kegiatan belajar anak ibu selama pembelajaran luring?

Orangtua : Kalau soal masalah lingkungan ini ya untuk belajar sih anaklah, si anak ini lah di lokasi lingkungan sekolah ya kalau ibu hanya ya selaku orangtua lah ibunya hanya tidak pernah lelah mengucapkan ataupun menasihati, mengingatkan hal-hal yang baik-baik bahwasanya agar lebih berhati-hati keadaan lingkungan sekolahnya

Peneliti : Kalau di lingkungan rumahnya buk?

Orangtua : Kalau di lingkungan rumah juga begitu, kita selaku orangtua ini juga terkadang punya salah, contohnya kita mengucapkan ini tidak baik ibu tidak suka namun, kita tidak juga menjaga perasaan dia begitu jadi, harus saling inilah, kita pahami bahasa si anak dan anak juga pahami bahasa si ibu.

Peneliti : Apa dukungan yang ibu berikan kepada anak ibu untuk meningkatkan motivasi belajar selama pembelajaran luring ?

Orangtua : Kalau dukungan ibu kepada anak-anak meningkatkan motivasi belajarnya ya ibu sih hanya komunikasi saja terus, intinya kita tanyakan kepada si anak setiap hari selalu bertanya nyaman gak? Gimana hasil belajarnya ? Ya kadang mengeluh kadang begini, terkadang jawabannya semangat menceritakan hasil nilai dia hari ini ya kadang dia tidak semangat menceritakan hasil nilai dia, mungkin ada yang di bawah rata-rata gitu, ketika dia tidak menceritakan hasil nilai dia istilah buruk lah nilai ini, disitu saya harus bisa menyeimbangi bahwa itu harus siap juga dia menerima itu, karna faktor apa dia bisa begitu, agar dia bisa meningkatkan lagi kualitas di bidang itu juga kenapa bisa kondisi ilmu belajar dia

di bidang matematika kah atau biologi kah ntah apakah, buruk nilainya jadi harus lebih di korek lagi biar bagaimana meningkatnya hasil belajarnya gitu, jangan taunya menceritakan komunikasi kepada orangtua itu hasil yang baik-baiklah, jadi kita selaku orangtua tidak boleh memandang negatif jadi istilahnya tidak papa, it's oke tidak papa kalau masalah nilai buruk sesekali tidak papa ya biasalah anak itu...

Peneliti : Termotivasi lebih baik lagi

Orangtua : Ya termotivasi oiya lebih baik lagi jadi anak itu tidak merasa terkucilkan begitu, tidak tertekan lah dalam situasi belajar gitu.

Peneliti : Bagaimana arahan yang ibu berikan untuk membimbing kegiatan belajar anak ibu selama pembelajaran luring ?

Orangtua : Kalau arahan sih, hanya saja di bandingin ibu gurunya orangtua disini hanya menambah bagian tipis-tipisnya saja, istilah tipis-tipisnya disini di bandingin 100% gurulah yang berperan paling banyak 80% di yayasan, karna kalau di rumah ini sebagai orangtua kan ibu ini orangnya sibuk bekerja juga, palingan saya arahkan itu hanya mengingatkan untuk ibadah terlebih dahulu, karna dari ibadah itu semua Allah yang menggerakkan bagaimana situasi si anak yang harus menangkap ilmunya, begitu kira-kira.

Peneliti : Pertanyaan terakhir buk, Apakah ibu ikut membantu ketua anak ibu sulit dalam memahami pembelajaran selama pembelajaran luring ?

Orangtua : Ya, terkadang diposisi seorang ibu ini juga, kita juga mengalami saling tidak paham memahami masalah ilmunya dikarenakan kita kan sudah beda usia, sekarang kan proses untuk materi pembelajaran anak-anak itu sudah sangat canggih jadi, seolah-olah kita melihat mereka itu sudah beda teknik gitulah, mau tak mau kalau kita tidak paham situasi belajar mereka, kita lah sebagai ibu ini berusaha bukan menyerah, ibaratnya anak ini anak ini bisa jadi guru buat orangtua begitu, timbal balik lah begitu.

Peneliti : Terimakasih ya buk

Orangtua : Yaa
Peneliti : Assalamu'alaikum...
Orangtua : Wa'alaikumussalam.

Wawancara 2

Peneliti : Assalamu'alaikum buk..
Orangtua : Wa'alaikumussalam
Peneliti : Nama saya Ade ilfah buk, saya dari prodi PGMI kampus UINSU Medan. Jadi saya disini akan mewawancarai ibu bagaimana meningkatkan motivasi belajar anak ibu, apakah ibu bersedia ?
Orangtua : Bersedia
Peneliti : Jadi bu, selama proses pembelajaran luring sekarang, bagaimana peran ibu dalam meningkatkan motivasi belajar anak ibu?
Orangtua : Mendorongnya biar bagus gitu? Ya disuruh la belajar, les gitulah
Peneliti : Kayak di arahkan gitu ya buk?
Orangtua : Ya biar dia lebih pandai lagi
Peneliti : Apakah pengetahuan anak ibu semakin bertambah selama adanya motivasi yang telah ibu berikan selama pembelajaran luring?
Orangtua : Ya mudah-mudahan bertambah
Peneliti : Bagaimana motivasi belajar anak ibu pada saat pembelajaran luring?
Orangtua : Saat luring berlangsung itu anak saya semangat untuk melakukan aktivitas sekolah kembali.
Peneliti : Apa saja fasilitas yang ibu berikan untuk mendorong kegiatan belajar anak ibu selama pembelajaran luring?
Orangtua : Ya disuruh bekerjasama dengan temannya, di suruh les dan tambahan
Peneliti : Apa saja sarana tambahan yang ibu berikan kepada anak ibu untuk mendorong kegiatan belajar selama pembelajaran luring?
Orangtua : Maksudnya?
Peneliti : Kayak sarana atau alat tambahan dia belajar gitu buk, contohnya

seperti gadget begitu kan bu, seperti vidio-vidio tambahan pembelajaran begitu bu

Orangtua : Kadang dia suka melukis-lukis gitu, jadi saya sebagai orangtua memberikan fasilitas tambahan alat lukis kepada anak saya supaya semangat dalam belajar

Peneliti : Jadi minatnya seperti menggambar gitu ya bu ?

Orangtua : Yaa seperti itu, melukis

Peneliti : Bagaimana kondisi lingkungan yang baik untuk mendorong kegiatan belajar anak ibu selama pembelajaran luring?

Orangtua : Yaa berteman dengan yang baik, disuruh sekolah mengaji

Peneliti : Apa dukungan yang ibu berikan kepada anak ibu untuk meningkatkan motivasi belajar selama pembelajaran luring?

Orangtua : Di kasih suport selalu untuk belajar yang lebih baik

Peneliti : Bagaimana Arahan yang ibu berikan untuk membimbing kegiatan belajar anak ibu selama pembelajaran luring?

Orangtua : Di rumah itu yaa di bimbing juga

Peneliti :Apakah ibu ikut membantu ketika anak ibu sulit dalam memahami pembelajaran selama pembelajaran luring?

Orangtua : Ya

Peneliti : Cukup sekian, Terimakasih ya bu

Orangtua : Ya sama-sama

Wawancara 3

- Peneliti : Assalamu'alaikum buk
- Orangtua : Wa'alaikumussalam
- Peneliti : Nama saya Ade ilfah buk, saya dari jurusan PGMI dari kampus UINSU Medan, jadi saya di sini akan mewancarai ibu mengenai bagaimana meningkatkan motivasi belajar anak ibu, apakah ibu bersedia?
- Orangtua : Bersedia
- Peneliti : Jadi buk, selama proses pembelajaran luring sekarang, bagaimana peran ibu dalam meningkatkan motivasi belajar anak ibu?
- Orangtua : Perannya ya membantu di rumah saat mengerjakan PR
- Peneliti : Apakah pengetahuan anak ibu semakin bertambah selama adanya motivasi yang telah ibu berikan selama pembelajaran luring?
- Orangtua : Ya semakin bertambah
- Peneliti : Bagaimana motivasi belajar anak ibu pada saat pembelajaran luring?
- Orangtua : Bersemangat, karena sudah lama juga belajar di rumah sendiri, jadi waktu diumumkan masuk sekolah lagi, luring lagi anak saya suka.
- Peneliti : Apa saja fasilitas yang ibu berikan untuk mendorong kegiatan belajar anak ibu selama pembelajaran luring?
- Orangtua : Fasilitasnya ya hp (Gadget) terus fasilitas alat tulisnya di lengkapi
- Peneliti : Apa saja sarana tambahan yang ibu berikan kepada anak ibu untuk mendorong kegiatan belajar selama pembelajaran luring?
- Orangtua : Ya di lengkapilah semua kebutuhan dia yang di sekolah itu contohnya buku, pensil sarannya di lengkapi semua supaya semakin bertambah la ilmunya
- Peneliti : Bagaimana kondisi lingkungan yang baik untuk mendorong kegiatan belajar anak ibu selama pembelajaran luring?
- Orangtua : Ya temannya yang rajin juga supaya dia rajin juga belajar
- Peneliti : Apa dukungan yang ibu berikan kepada anak ibu untuk

meningkatkan motivasi belajar selama pembelajaran luring?

Orangtua : Dukungannya ya saat dia mengerjakan PR, supaya lancar dan rajin mengerjakan tugasnya dan memberikan motivasi juga

Peneliti : Bagaimana Arahan yang ibu berikan untuk membimbing kegiatan belajar anak ibu selama pembelajaran luring?

Orangtua : Arahannya ya supaya dia rajin ajalah belajar supaya nanti di saat pembelajaran luring itu dia dapat ilmu lah langsung gitukan

Peneliti : Apakah ibu ikut membantu ketika anak ibu sulit dalam memahami pembelajaran selama pembelajaran luring?

Orangtua : Ya ikut membantu apalagi pas mengerjakan tugas dia ya ada yang tidak tahu, diberitahu lah cara-caranya

Peneliti : Terimakasih ya buk, Assalamu'alaikum

Orangtua : Wa'alaikumussalam.



Lampiran 4

Dokumentasi

- Wawancara dengan Orangtua





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ade Ifah
Nim : 0306182162
Tempat,Tanggal Lahir : Padangsidimpuan, 24 Februari 2000
Alamat : Jalan Karya No.1B Kel. Losung Batu Kec.
Padangsidimpuan Utara Kota Padangsidimpuan Prov.
Sumatera Utara
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : 5 (lima) dari 5 bersaudara

Data Orang Tua

Nama Ayah : Khoiruddin Harahap
Nama Ibu : Rosminta
Pekerjaan Ayah : Pensiunan PNS
Pekerjaan Ibu : Wiraswasta
Alamat : Jalan Karya No.1B Kel. Losung Batu Kec.
Padangsidimpuan Utara Kota Padangsidimpuan Prov.
Sumatera Utara

Jenjang Pendidikan

1. SD Negeri No. 200117 Padangsidimpuan 2006-2012
2. Mts.S Daarul Ikhlas II Padangsidimpuan 2012-2016
3. MAN 1 Padangsidimpuan 2016-2018
4. S1 UIN Sumatera Utara 2018-2022